

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapinya dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Berbicara mengenai mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar dimana aktivitas belajar siswa menunjukkan indikator lebih baik. Untuk mencapai pokok materi belajar siswa yang optimal tidak lepas dari kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis.

Gage dan Berliner (dalam Mudjiono dan Dimiyati, 2009: 42) motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi penting karena apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Dan tugas utama guru yaitu merencanakan cara-cara untuk mendukung motivasi siswa. Guru memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswanya melalui berbagai aktivitas belajar yang didasarkan pada pengalaman dan kemampuan guru kepada siswa secara individual. Selain guru, orang tua juga sangat berperan aktif dalam menumbuhkan belajar siswa di rumahnya.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi). Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogik yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna.

Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa, melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan. Dan ada beberapa motivasi yang digunakan guru terhadap bahan pelajaran agar siswa tidak merasa bosan, seperti : memberikan hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberikan angka atau penilaian, memberikan tugas dan hukuman. Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar.

SMP Negeri 2 Suwawa adalah sekolah yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dalam mengembangkan pendidikan dan hasil belajar siswa pada tahun-tahun yang akan datang. Kesemuanya tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam mendorong dan memotivasi siswa agar lebih giat dalam menjalani proses pembelajaran disekolah demi untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam pencapaian hasil belajar yang efisien dan efektif. Namun kenyataan yang ditemui bahwa pada realisasinya

siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya belum terlalu memuaskan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran guru dalam mempengaruhi atau memotivasi siswa untuk mencapai target dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut : "***Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Suwawa***" (*penelitian pada mata pelajaran ips kelas VII*)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: motivasi belajar siswa, Tingkat pemahaman siswa untuk mempelajari mata pelajaran IPS masih rendah, Masih kurangnya perhatian guru terhadap keadaan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar, Masih kurangnya kemampuan guru untuk memberikan motivasi pada saat pembelajaran berlangsung.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips di kelas VII di SMP Negeri 2 Suwawa?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Suwawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

- a. Manfaat teoritis : Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai besarnya pengaruh motivasi, terutama terhadap prestasi belajar.
- b. Manfaat praktis : Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan terhadap anak didiknya.